

# BAB I

## PENDAHULUAN

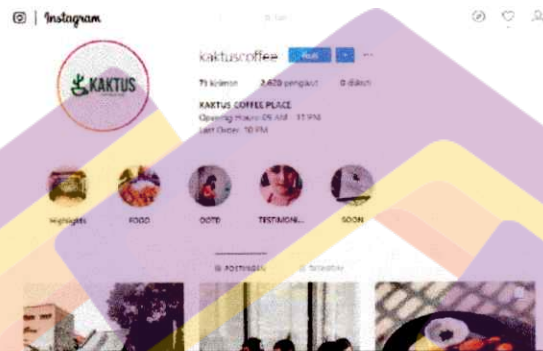
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Multimedia adalah salah satu alat atau media untuk mempermudah penyampaian informasi yang disampaikan melalui audio dan video. Multimedia juga dapat menghasilkan informasi yang lebih menarik dibandingkan penyampaian hanya melalui teks, gambar, dan media lain yang tidak menggunakan multimedia. Sebagai contoh, multimedia dapat digunakan untuk bahan siaran televisi seperti sinetron, film, dan terutama iklan televisi. Kelebihan multimedia khususnya iklan pada televisi adalah dapat memperbesar presentase dan mempercepat untuk mengingat informasi bagi pemirsa yang melihatnya, karena merupakan gabungan dari pandangan, suara, dan gerakan.[1]

*Company profile* memiliki peranan cukup penting bagi sebuah perusahaan yang melakukan *business to customer* karena dapat mempresentasikan visi dan misi perusahaan atau apa yang ingin ditawarkan kepada konsumen. Selain itu manfaat lain dari *company profile* sebagai sarana presentasi adalah dapat mempersingkat pertemuan sehingga klien tidak perlu bertanya secara detail tentang profil, visi, dan misi perusahaan secara langsung.[2]

Kaktus Coffee Place adalah café yang beralamat di Jalan Gondang Raya (800 meter barat terminal condong catur) Daerah Istimewa Yogyakarta. Café ini berkonsep tematik yang nyaman dengan keunikan desain disetiap sudut ruangan berupa tanaman kaktus sebagai dekorasi utama di café tersebut. Selain desain dan dekorasi yang unik Kaktus Coffe Place juga memberikan fasilitas berupa *free wifi*,

*meeting room*, stop kontak di beberapa spot, mushola untuk beribadah dan parkir yang luas. Akan tetapi untuk pengenalan café terhadap umum masih minim, karena hanya mengandalkan social media berupa Instagram untuk media pengenalan.



**Gambar 1.1** Social Media Kaktus Coffee Place

Dengan adanya permasalahan diatas penulis tertarik untuk membuat sebuah video *company profile* sebagai media pengenalan dengan menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic*. *Live shoot* adalah teknik pengambilan gambar langsung dengan menggunakan kamera film/video dan editing yang baik. Sedangkan *motion graphic* adalah grafis yang menggunakan animasi atau video untuk menciptakan ilusi gerak ataupun transformasi. Dengan dibuatnya video *company profile* tersebut diharapkan dapat membantu dalam hal pengenalan dan promosi dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pembuatan Video *Company Profile* Pada Kaktus Coffee Place Menggunakan Teknik *Live Shoot* dan *Motion Graphic*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang dan membuat *video company profile* dengan menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic* sebagai media pengenalan Kaktus Coffee Place” ?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan skripsi ini, agar penelitian dapat terfokus untuk mengatasi permasalahan diatas, maka diberi beberapa batasan masalah, yaitu:

1. Menggunakan software Adobe CC Premier 2018 untuk editing video, Adobe CC After Effect 2018 untuk *motion graphic* dan Adobe CC Audition 2018 untuk editing suara
2. *Video company profile* ini menampilkan video audio visual yang berisikan pengenalan Kaktus Coffee Place.
3. Teknik yang digunakan pembuatan iklan adalah *live shoot* dan *motion graphic*.
4. Pembuatan *video company profile* ini bersifat mandiri dan tidak melibatkan rumah produksi manapun.
5. Direkam menggunakan 2 camera Sony Mirrorless a6300
6. Perancangan *video company profile* Kaktus Coffee Place akan ditayangkan di stasiun lokal RBTv dan Youtube.
7. Resolusi video untuk RBTv 1080 x 720px mp4 dan Youtube maksimal 1080 x 1080px mp4

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat video *company profile* dengan teknik *live shoot* dan *motion graphic* untuk Kaktus Coffee Place.
2. Untuk memperkenalkan secara fisik Kaktus Coffe Place.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program Strata 1 Sistem Informasi pada Universitas AMIKOM Yogyakarta.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan masalah yang terdapat pada Kaktus Coffee Place
2. Memberikan informasi produk yang dijual, fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pihak dari Kaktus Coffee Place kepada masyarakat umum.

#### 1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan suatu karya ilmiah yang berkualitas, maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu :

##### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah sistem pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, misalnya produk yang ditawarkan, fasilitas yang disediakan dan pelayanan yang diberikan di Kaktus Coffee Place.[3]

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih terinci serta akurat yang berhubungan dengan penelitian.[3]

### 1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yaitu menguraikan video untuk diidentifikasi dan dievaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan metode perancangan dengan melakukan tahapan pertama dalam pembuatan video *company profile* yaitu tahap pra-produksi. Pada tahapan ini dilakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan dalam pembuatan video *company profile* meliputi penentuan ide cerita, pengumpulan data, pembuatan storyboard, pembuatan naskah, pembuatan shoot list sesuai dengan kebutuhan dari Kaktus Coffe Place.

### 1.6.4 Metode Pengembangan

Tahap ini dilakukan riview hasil sementara produksi dan pasca produksi untuk diambil kesesuaian dengan konsep dan kebutuhan video, dan menentukan hasil untuk masuk tahap paska produksi (*editing*).

1. Tahap produksi merupakan kelanjutan dari proses sebelumnya yaitu tahap pra produksi. Pada proses produksi dikerjakan kegiatan-kegiatan yang

bertujuan untuk mendapatkan keseluruhan isi materi dari video *company profile*

2. Tahapan pasca produksi merupakan kegiatan setelah proses produksi. Tahap pasca produksi meliputi beberapa tahapan yaitu capturing, editing, rendering, mastering, dan hasil akhir hingga menjadi video *company profile* yang siap untuk diserahkan kepada objek.

#### **1.6.5 Metode Literatur**

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui internet, jurnal, skripsi, dan buku sebagai bahan referensi dan panduan untuk melakukan perancangan iklan.[3]

#### **1.6.6 Metode Testing**

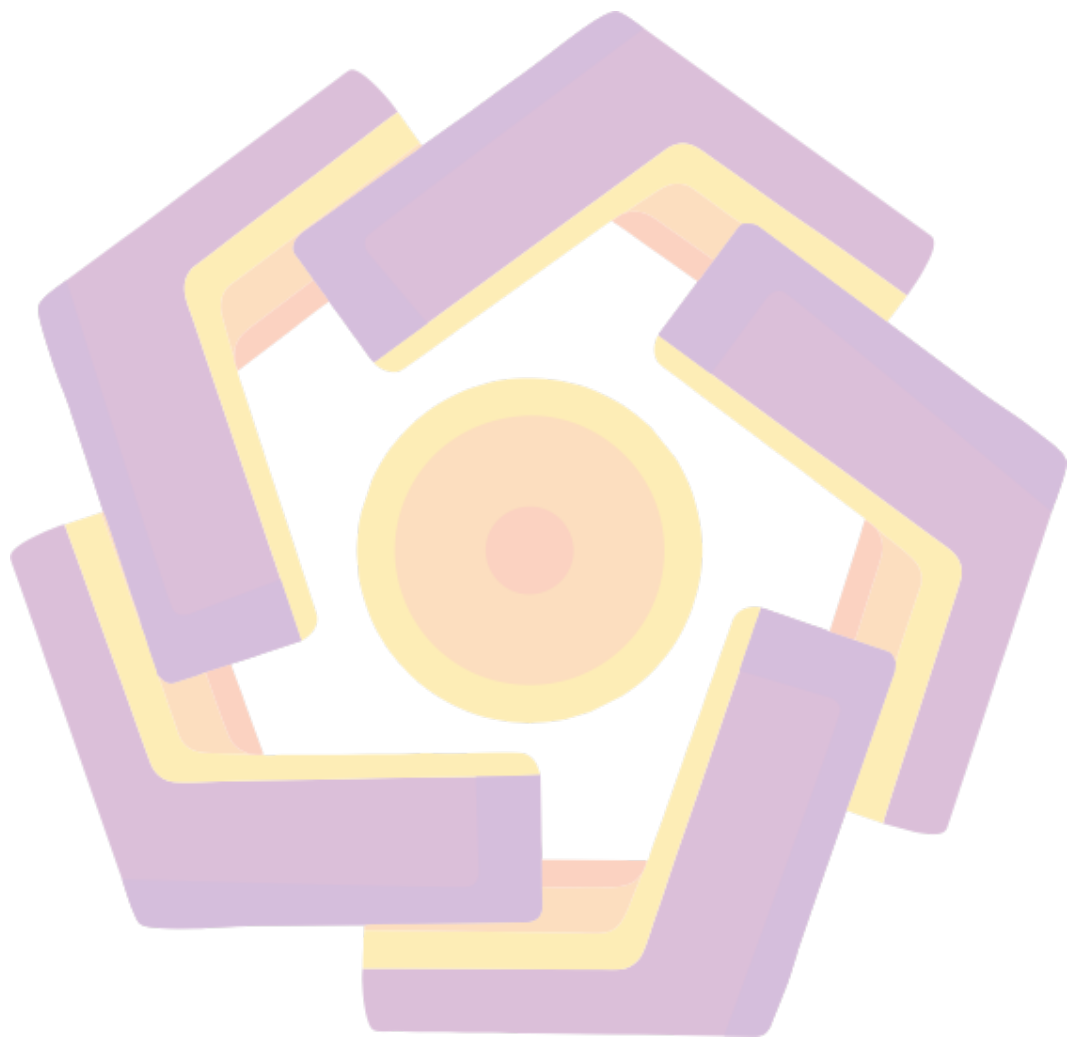
Tahap ini merupakan hasil pembuatan video iklan untuk menentukan kelayakan penayangan di media televisi atau youtube serta di media social seperti Instagram tv.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis kedalam beberapa bab sebagai berikut:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang permasalahan yang diteliti yaitu, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan dari pembahasan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori pendukung yang berkaitan dengan skripsi yang akan dijadikan dasar penelitian, yang menguraikan secara umum tentang pengetahuan dasar dan teknologi yang mendukung perancangan *video company profile* ini

## 3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi profil singkat tentang Kaktus Coffee Place, pembahasan mengenai ide cerita, naskah, storyboard, dan analisis mengenai pra produksi.

## 4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang sudah dicapai dalam bagian-bagian sebelumnya yaitu alur produksi, tahap produksi, pasca produksi.

## 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari skripsi yang dibuat dan menjelaskan saran kepada pembaca dari perancangan pembuatan *video company profile* Kaktus Coffee Place. Dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan lebih lanjut.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi-referensi yang telah digunakan sebagai acuan penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara praktis maupun secara teoritis